



RINGKASAN

SABRINA DHITA WULANDARI. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Abon Domba di Sejahtera Tani Farm Kabupaten Bogor. *Establishment of Lamb Floss Processing Business Unit at Sejahtera Tani Farm Bogor Regency*. Dibimbing oleh MUH. FATUROKHMAN.

Domba merupakan salah satu hewan ternak ruminansia di Indonesia yang memiliki prospek cukup baik di masa yang akan datang. Hal ini dikarenakan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap konsumsi protein sangat penting dan salah satunya dengan mengonsumsi daging serta makanan olahan dari daging domba. Daging domba memiliki komposisi protein sebesar 17,1%. Oleh sebab itu terdapat peningkatan jumlah populasi domba di Kabupaten Bogor dari tahun 2017 hingga 2020. Meningkatkan populasi domba tersebut tidak diiringi dengan pengolahan daging domba yang bervariasi di kalangan masyarakat. Di sisi lain permintaan terhadap produk olahan makanan praktis memperlihatkan peningkatan. Oleh karena itu pengolahan daging domba menjadi abon domba merupakan salah satu pilihan untuk meningkatkan nilai tambah bagi domba. Salah satu perusahaan yang berencana untuk mengembangkan produk olahan domba adalah Sejahtera Tani Farm.

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah: (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis, (2) Menyusun pendirian unit bisnis abon domba pada Sejahtera Tani Farm berdasarkan aspek finansial dan non finansial. Kajian ini disusun berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) di peternakan Sejahtera Tani Farm yang berlangsung selama 12 minggu dari tanggal 28 Januari hingga 21 April 2022. Penentuan ide pengembangan bisnis diperoleh dari analisis SWOT menggunakan alternatif strategi kekuatan (*strength*) dengan memanfaatkan peluang (*opportunity*) yang ada pada perusahaan. Metode analisis yang digunakan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis adalah analisis SWOT dan metode yang digunakan untuk menyusun perencanaan bisnis adalah aspek non finansial yang meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi, kemudian aspek finansial yang meliputi analisis laba rugi, analisis kelayakan usaha, dan analisis *switching value*.

Berdasarkan aspek pasar, bisnis ini dapat memproduksi produk sesuai permintaan konsumen dan produk dapat diterima oleh pasar. Berdasarkan aspek sumberdaya manusia dan aspek kolaborasi, bisnis ini layak karena sumber daya manusia dapat bekerjasama dengan pihak yang memenuhi kebutuhan bahan baku serta pemasaran. Selain itu berdasarkan aspek finansial, hasil perhitungan *cashflow* pengembangan usaha ini layak dilakukan karena NPV lebih besar dari 0 yaitu Rp932.482.479,00 IRR (*Internal Rate of Return*) sebesar 89,5% lebih besar dari DR (*Discount Rate*). *Net B/C* lebih besar dari 1 yaitu sebesar 10,10 dapat diartikan bahwa setiap pengeluaran Rp1,00 perusahaan akan mendapatkan manfaat bersih sebesar Rp10,10. *Gross B/C* lebih besar dari 1 yaitu 1,14 dapat diartikan bahwa setiap pengeluaran Rp1,00 perusahaan akan mendapat manfaat kotor sebesar Rp1,14. *Payback periode* < dari umur bisnis yaitu 2 tahun 1 bulan.

Kata kunci: abon domba, analisis SWOT, *cashflow*, perencanaan bisnis, peternakan domba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.